

**EVALUASI PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PROFILAKSIS
PADA PASIEN BEDAH APENDISITIS DI RSUD PEKANBARU
PADA TAHUN 2010**

SKRIPSI



**Oleh:
REVTY AMELIA
K100070004**

**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
SURAKARTA
2012**

**EVALUASI PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PROFILAKSIS
PADA PASIEN BEDAH APENDISITIS DI RSUD PEKANBARU
PADA TAHUN 2010**

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mencapai
derajat Sarjana Farmasi (S.Farm) pada Fakultas Farmasi
Universitas Muhammadiyah Surakarta
di Surakarta**

Oleh :

**REVTY AMELIA
K 100 070 004**

**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
SURAKARTA
2012**

PENGESAHAN SKRIPSI

Berjudul:

**EVALUASI PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PROFILAKSIS
PADA PASIEN BEDAH APENDISITIS DI RSUD PEKANBARU
PADA TAHUN 2010**

Oleh :

**REVTY AMELIA
K100070004**

Dipertahankan dihadapan Panitia Penguji Skripsi
Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada tanggal : 03 Juli 2012

Mengetahui,
Fakultas Farmasi
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Dekan,


Dr. Muhammad Da'i, M.Si., Apt.

Pembimbing


Dra. Nurul Mutmainah, M.Si., Apt

Penguji:

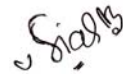
1. Dr. dr. EM. Sutrisna, M.Kes
2. Tri Yulianti, M.Si., Apkt
3. Dra. Nurul Mutmainah, M.Si., Apt

1. 
2. 
3. 

DEKLARASI

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Surakarta, Juli 2012
Peneliti



(Revty Amelia)

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT atas segala taufik dan hidayahNya. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada junjungan dan tauladan Nabi Muhammah SAW, beserta keluarga serta seluruh sahabatnya. Atas rahmat dan ridha Allah SWT, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Evaluasi Penggunaan Antibiotik Profilaksis Pada Pasien Bedah Apendisitis di Rumah Sakit Umum Daerah Pekanbaru Tahun 2010" sebagai salah satu persyaratan untuk mencapai derajat Sarjana Farmasi (S. Farm) pada Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah Surakarta.

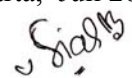
Skripsi ini dapat diselesaikan dengan adanya dukungan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Muhammad Da'i, M.Si., Apt., selaku Dekan Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
2. Ibu Dra. Nurul Mutmainah, M.Si., Apt., selaku pembimbing utama.
3. Bapak Andi Suhendi., Apt., selaku dosen pembimbing akademik.
4. Kepala RSUD Pekan Baru beserta staf-stafnya yang telah memberikan izin dan bantuannya kepada penulis untuk mengadakan penelitian.
5. Ibunda dan ayahanda tercinta, abang dan adek-adekku tercinta.
6. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari akan keterbatasan baik dari segi ilmu maupun penyampaian sehingga skripsi ini masih jauh dari sempurna. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang farmasi.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh.

Surakarta, Juli 2012


(Revty Amelia)

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
DEKLARASI.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
DAFTAR SINGKATAN	x
INTISARI.....	xi
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Tinjauan Pustaka	3
1. Apendisitis.....	3
a. Definisi	3
b. Etiologi	4
c. Patogenesis	4
d. Manifestasi klinis.....	5
2. Bedah apendisitis	5
a. Klasifikasi pembedahan.....	5
b. Diagnosis	6
3. Antibiotik profilaksis	6
a. Definisi antibiotik profilaksis.....	6
b. Penggunaan antibiotik secara rasional	6
c. Mekanisme resistensi terhadap antibiotik	7
d. Mekanisme aksi antibiotik	7
e. Tujuan penggunaan antibiotik profilaksis bedah	8

f. Seleksi dan administrasi antibiotik	8
BAB II. METODOLOGI PENELITIAN	11
A. Rancangan penelitian	11
B. Alat Dan Bahan Penelitian	11
C. Definisi Variabel Operasional Penelitian	11
D. Populasi dan Sampel	12
E. Teknik Sampling	12
F. Jalannya Penelitian	13
G. Analisis Data	14
BAB III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	15
A. Karakteristik Pasien	15
1. Umur dan jenis kelamin	15
2. Gejala penyakit	16
3. Kondisi pulang	16
4. Lama operasi	17
B. Karakteristik Obat	18
1. Obat yang digunakan	18
2. Antibiotik profilaksis	18
C. Ketepatan penggunaan antibiotik profilaksis	19
1. Tepat obat	19
2. Tepat pasien	22
3. Tepat dosis	23
a. Besaran	23
b. Lama pemberian	23
4. Kesesuaian penggunaan antibiotik profilaksis	25
5. Kelemahan penelitian	25
BAB IV. PENUTUP	26
A. Kesimpulan	26
B. Saran	26
DAFTAR PUSTAKA	27
LAMPIRAN	30

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Skema Jalannya Penelitian	13
Gambar 2. Karakteristik Pasien Bedah Apendisitis Berdasarkan Gejala Penyakit Di Instalasi Rawat Inap RSUD Pekanbaru Tahun 2010.....	16
Gambar 3. Ketepatan Terapi Antibiotik Profilaksis Yang Di Berikan Pada Pasien Bedah Apendisitis Di Instalasi Rawat Inap RSUD Pekanbaru Tahun 2010.....	24
Gambar 4. Kerasionalan Penggunaan Antibiotik Profilaksis Pada Pasien Bedah Apendisitis Di Instalasi Rawat Inap RSUD Pekanbaru Tahun 2010.....	25

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Antibiotik Profilaksis Yang Digunakan Pada Bedah Apendisitis Di RSUD Pekanbaru Tahun 2010	10
Tabel 2. Karakteristik Pasien Bedah Apendisitis Berdasarkan Umur dan Jenis Kelamin Di Instalasi Rawat Inap RSUD Pekanbaru Tahun 2010	15
Tabel 3. Karakteristik Pasien Bedah Apendisitis Berdasarkan Kondisi Pulang Di Instalasi Rawat Inap RSUD Pekanbaru Tahun 2010	17
Tabel 4. Durasi Operasi Apendisitis Di RSUD Pekanbaru Tahun 2010	17
Tabel 5. Karakteristik Penggunaan Terapi Obat Lain Pada Pasien Bedah Apendisitis Di Instalasi Rawat Inap RSUD Pekanbaru Tahun 2010	18
Tabel 6. Karakteristik Penggunaan Antibiotik Profilaksis Pada Pasien Bedah Apendisitis Di Instalasi Rawat Inap RSUD Pekanbaru Tahun 2010.....	19
Tabel 7. Karakteristik Penggunaan Antibiotik Profilaksis Aspek Tidak Tepat Obat Pada Pasien Bedah Apendisitis Di Instalasi Rawat Inap RSUD Pekanbaru Tahun 2010	20
Tabel 8. Penggunaan Antibiotik Profilaksis Aspek Tidak Tepat Pasien Pada Pasien Bedah Apendisitis Di Instalasi Rawat Inap RSUD Pekanbaru Tahun 2010.....	22
Tabel 9. Penggunaan Antibiotik Profilaksis Aspek Tidak Tepat Dosis Kategori Besaran Pada Pasien Bedah Apendisitis Di Instalasi Rawat Inap RSUD Pekanbaru Tahun 2010	23
Tabel 10. Penggunaan Antibiotik Profilaksis Aspek Tidak Tepat Dosis Kategori Lama Pemberian Pada Pasien Bedah Apendisitis Di Instalasi Rawat Inap RSUD Pekanbaru Tahun 2010.....	24
Tabel 11. Kerasionalan Penggunaan Antibiotik Profilaksis Pada Pasien Bedah Apendisitis Di Instalasi Rawat Inap RSUD Pekanbaru Tahun 2010	52

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Data Penggunaan Obat Antibiotik Profilaksis Pada Pasien Bedah Apendisitis Dewasa Di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Pekanbaru Tahun 2010.....	30
Lampiran 2. Contoh Perhitungan Kliren Kreatinin (ClCr).....	47
Lampiran 3. Surat Ijin Penelitian.....	48
Lampiran 4. Surat Keterangan Selesai Penelitian RSUD Pekanbaru Tahun 2010	49
Lampiran 5. Foto Rekam Medik Pasien Bedah Apendisitis RSUD Pekanbaru Tahun 2010.....	50
Lampiran 6. Tabel 11. Kesesuaian Penggunaan Antibiotik Profilaksis Pada Pasien Bedah Apendisitis Di Instalasi Rawat Inap RSUD Pekanbaru Tahun 2010.....	52

DAFTAR SINGKATAN

DIH	: <i>Drug Information Handbook</i>
G	: <i>Gram</i>
IV	: <i>Intravena</i>
L	: Laki-laki
MG	: Miligram
P	: Perempuan
RL	: <i>Ringer Laktat</i>
RSUD	: Rumah Sakit Umum Daerah
SGOT	: <i>Serum Glutamic Oxaloasetic Transaminase</i>
SGPT	: <i>Serum Glutamic Pyruvic Transaminase</i>

INTISARI

Apendisitis merupakan penyebab paling umum sakit perut akut yang memerlukan intervensi bedah. Penyebab apendisitis tidak jelas dan mekanisme patogenesis terus diperdebatkan, dikarenakan apendisitis merupakan salah satu masalah kesehatan yang terjadi pada masyarakat secara umum, yang tatalaksananya dengan cara apendiktomi sehingga penggunaan antibiotik profilaksis pada pasien bedah apendisitis memerlukan perhatian khusus, karena masih tingginya kemungkinan timbul infeksi paska bedah yaitu 5-15%. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penggunaan antibiotik profilaksis pada pasien bedah apendisitis di RSUD Pekanbaru tahun 2010.

Penelitian ini merupakan penelitian non eksperimental dengan pengumpulan data secara retrospektif dan analisis secara deskriptif. Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Sampel penelitian adalah pasien ≥ 18 tahun dengan diagnosa apendisitis dan menjalani apendiktomi yang mendapatkan terapi antibiotik profilaksis di RSUD Pekanbaru. Data dibandingkan dengan pedoman *penggunaan antibiotika di bidang bedah RSUD DR. Soetomo Surabaya* tahun 2009. Evaluasi meliputi ketepatan obat, ketepatan pasien, dan ketepatan dosis.

Pada 100 pasien dengan 100 peresepan antibiotik profilaksis diketahui 54 peresepan (54%) tepat obat, 51 peresepan (51 %) tepat pasien, dan 44 peresepan (44%) tepat dosis kategori besaran dan 32 peresepan (32%) tepat dosis kategori lama pemberian.

Kata kunci : Antibiotik profilaksis, dewasa, bedah apendisitis, Rumah Sakit Umum Daerah Pekanbaru